

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, akan dijelaskan pula mengenai saran bagi siswa kelas XII Bahasa dan pengajar bahasa Prancis di SMAN 1 Sumberpucung tahun ajaran 2017/2018, bagi pembelajar dan pengajar bahasa Prancis pada umumnya, serta bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam Pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil tes Morfosintaksis konjugasi bahasa Prancis dapat diketahui bahwa siswa melakukan kesalahan di semua nomor soal. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas XII Bahasa SMAN 1 Sumberpucung tahun ajaran 2017/2018 kurang menguasai konjugasi bahasa Prancis terutama dalam hal pembentukan kata baru hasil konjugasi. Hal tersebut diwujudkan dalam jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa yakni kesalahan morfologi yang meliputi kesalahan bentuk kata, penghilangan, afiks, pengecualian, kategori waktu, jumlah dan subjek, dan aspek. Selain itu berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap konjugasi dalam kalimat, terdapat jenis kesalahan sintaksis sebagai kesalahan

tambahan yang meliputi salah urutan verba dalam kalimat, struktur kalimat, dan frasa verbal (dalam *passé composé*).

2. Faktor yang paling mempengaruhi kesalahan dalam konjugasi yang dilakukan siswa kelas XII Bahasa SMAN 1 Sumberpucung tahun ajaran 2017/2018 adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap konjugasi yang disebabkan rendahnya minat belajar. Faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi yakni contoh bahasa yang digunakan sebagai bahan (pendapat populer dari Norrish), interferensi, bahasa ibu, strategi belajar siswa dan teknik mengajar dari pengajar (pendapat populer dari Jain), serta lingkungan.

5.2 Saran

Dari penjabaran kesimpulan di atas, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa kelas XII Bahasa SMAN 1 Sumberpucung tahun ajaran 2017/2018, hendaknya meningkatkan semangat belajar konjugasi bahasa Prancis disertai dengan peningkatan kepekaan berbahasa Prancis agar mengetahui dan dapat mengoreksi kesalahan-kesalahan yang dibuat saat mengerjakan soal maupun saat berkomunikasi menggunakan konjugasi bahasa Prancis. Selain itu, siswa hendaknya tidak menggunakan strategi belajar menghafal namun harus menggunakan strategi lain yang dirasa menyenangkan dan menarik bagi masing-masing siswa. Salah satu alternatif strategi belajar konjugasi menurut peneliti yakni strategi ucap

kata ingat huruf. Strategi tersebut dilakukan dengan mengingat serta memahami huruf-huruf yang ada dalam suatu kata verba bahasa Prancis lalu mengucapkannya dengan lantang verba tersebut sesuai dengan pelafalan bahasa Prancis yang benar sambil mengingat ortografi dan urutan subjek yang digunakan. Lalu segera menuliskannya dalam bentuk contoh kalimat disertai arti bahasa Indonesia atau bahasa ibu siswa.

2. Bagi pengajar bahasa Prancis di SMAN 1 Sumberpucung, diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis. Salah satunya dengan melakukan dialog interaktif setelah pemberian materi konjugasi dengan siswa, khususnya siswa yang belum memahami materi yang baru disampaikan. Selain itu, sebaiknya pengajar mempertahankan materi mengenai konjugasi yang ada dalam silabus untuk tahun-tahun ajaran berikutnya. Hal tersebut dikarenakan materi konjugasi yang diajarkan telah sangat lengkap untuk siswa sebagai pembelajar pemula bahkan tingkatan kosakata dan tata bahasanya telah setara dengan mahasiswa semester awal di universitas. Hal tersebut akan sangat membantu bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya di bidang bahasa Prancis maupun bagi siswa yang tidak melanjutkan pendidikannya di bidang bahasa Prancis karena ilmu bahasa Prancis yang didapatkan sudah cukup lengkap.
3. Bagi pembelajar bahasa Prancis pada umumnya, diharapkan dapat memahami bentuk-bentuk kesalahan konjugasi yang dilakukan serta dapat mengoreksi kesalahan-kesalahan tersebut agar tidak terulang kembali

sehingga tidak menimbulkan gangguan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Prancis.

4. Bagi pengajar bahasa Prancis pada umumnya, diharapkan dapat menjelaskan materi konjugasi bahasa Prancis menggunakan teknik pengajaran yang mudah diikuti oleh siswa. Namun sebaiknya tidak terlalu mengarahkan penjelasan materi pada kebiasaan bahasa yang ada pada bahasa ibu pengajar maupun siswa agar pengaruh bahasa ibu dapat dikurangi dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis.
5. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperbanyak dan mengembangkan penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa Prancis menggunakan objek dan subjek penelitian yang lain. Dengan tujuan untuk membantu siswa/pembelajar bahasa Prancis dalam mengoreksi kesalahan dan menentukan strategi belajar.